

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DAN KEBERFUNGSIAN
KELUARGA DENGAN *PROBLEMATIC INTERNET USE* (PIU)
PADA SISWA SMAN 4 SEMARANG**

**Oktoria
15000122410001**

ABSTRAK

Internet merupakan salah satu kebutuhan yang cukup penting di zaman digital sekarang ini. Remaja memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap segala hal (termasuk penggunaan internet) namun belum diimbangi oleh kemampuan untuk mengatur perilaku. Akibatnya, remaja mengalami kesulitan untuk mengendalikan penggunaan internet dan memakai waktu yang sangat lama untuk *online*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesepian dan keberfungsian keluarga dengan *problematic internet use*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang melibatkan populasi siswa SMAN 4 Semarang yang aktif menggunakan internet. Sampel sejumlah 275 (163 perempuan, rentang usia 14-18 tahun) diambil berdasarkan *proportionate stratified sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala PIU (11 item; $\alpha = .81$), Skala Kesepian (17 item; $\alpha = .90$), dan Skala Keberfungsian Keluarga (33 item; $\alpha = .93$). Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesepian dan keberfungsian keluarga memprediksi *problematic internet use*, $R^2 = .13$, $F(17,76) = 3.03$, $p < .001$. Kesepian dan keberfungsian keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 13% terhadap *problematic internet use*. Para orang tua dan guru disarankan untuk menjadikan kesepian dan keberfungsian keluarga sebagai indikator adanya penggunaan internet yang bermasalah pada remaja.

Kata kunci: kesepian, keberfungsian keluarga, *problematic internet use*, remaja